



## PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN HUTANG PADA PERUSAHAAN SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2021

Wila Aulia Putri<sup>a</sup>, A. A Miftah<sup>b</sup>, Lidya Anggraeni<sup>c</sup>

<sup>a</sup> Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syariah, [wilaauliaputri28@gmail.com](mailto:wilaauliaputri28@gmail.com), UIN STS Jambi

### ABSTRACT

*This study aims to find out empirical evidence about the effect of Liquidity, Profitability and Firm Size on debt policy. The independent variables in this study are Liquidity, Profitability and Company Size, while the dependent variable is Debt Policy. This type of research is quantitative research. The object in this study is a health sector Islamic company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2018-2021. The sampling method in this study is the purposive sampling method. The number of companies that were sampled in this study were 17 companies. The data used in this study is secondary data in the form of financial statements. The statistical method uses multiple linear regression analysis, t test, f test and analysis of the coefficient of determination. The results of this study indicate that the t-test of the liquidity variable has an effect on debt policy. Profitability variable has no effect on debt policy, firm size variable has no effect on debt policy. In this study, the F test (simultaneous test) obtained the results that the independent variables had a simultaneous (simultaneous) effect on debt policy. The result of the coefficient of determination shows 0.255 or 25.5%. The results of this coefficient of determination indicate that the ability of the independent variable to explain the dependent variable is 25.5%, the remaining 74.5% is influenced by other factors that can affect debt policy.*

**Keywords:** *Liquidity, Profitability, Firm Size, debt policy*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bukti empiris tentang pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap kebijakan hutang. Variabel independen pada penelitian yaitu Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan, sedangkan variabel dependen yaitu Kebijakan Hutang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Objek dalam penelitian ini merupakan perusahaan syariah sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2021. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini yakni dengan metode *purposive sampling*. Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah 17 perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yaitu berupa laporan keuangan. Metode statistik menggunakan analisis regresi linier berganda, uji t, uji f dan analisis koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa uji t variabel likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan hutang. Variabel Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang, variabel Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang. Penelitian ini uji F (uji simultan) memperoleh hasil bahwa variabel independen memiliki pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap kebijakan hutang. Hasil koefisien determinasi menunjukkan sebesar 0,255 atau 25,5%. Hasil koefisien determinasi ini menandakan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sebesar 25,5% sisanya 74,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kebijakan hutang.

**Kata kunci :** Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, kebijakan hutang.

### 1. PENDAHULUAN

Sebuah perusahaan pasti memiliki tujuan yang utama yaitu untuk menaikkan nilai perusahaan dengan cara meningkatkan kesejahteraan pemilik atau pemegang sahamnya. Dalam mencapai tujuan perusahaan, perusahaan menyerahkan pengelolaan perusahaan tentang kegiatan pembiayaan, yakni memutuskan menggunakan dana internal atau dana eksternal. Jika menggunakan modal eksternal, berapa

banyak utang yang akan digunakan dan untuk berapa lama. keputusan itu dilimpahkan perusahaan pada kebijakan hutang.<sup>1</sup>

Kebijakan utang adalah metode pembiayaan yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan usahanya. Hutang adalah suatu proses penting dalam memantau tindakan manajer dan mengurangi masalah keagenan di perusahaan, karena, ketika berhutang perusahaan melakukan pembayaran bunga dan pokok secara berkala. Adanya kewajiban tersebut akan mengurangi pengendalian manajemen atas kas perusahaan.<sup>2</sup>

Menurut Mulyati untuk dapat melihat tigginya perkembangan suatu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun ke tahun yaitu dengan semakin banyaknya jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun ke tahun. Namun, penggunaan hutang juga semakin meningkat seiring dengan laju pertumbuhan perusahaan. Perusahaan yang menggunakan dana dari hutang daripada ekuitas akan menyebabkan peningkatan hutang yang besar. Teori kebijakan hutang yang optimal adalah jumlah hutang tidak boleh lebih besar dari jumlah ekuitas. Jika nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) berarti bahwa perusahaan memiliki lebih banyak hutang daripada ekuitasnya, karena jika nilai DER diatas 1% artinya perusahaan akan menanggung resiko yang meningkat.<sup>3</sup>

**Tabel 1.1**  
**Debt to Equity Ratio % Perusahaan Syariah**  
**Sektor Kesehatan**

NO	Kode Perusahaan	Debt to equity ratio %				Rata-Rata %
		2018	2019	2020	2021	
1	DGNS	0,84	0,3	0,25	0,16	0,51
2	DVLA	0,4	0,4	0,5	0,5	0,45
3	INAF	1,9	2	3	2,95	3,28
4	KAEF	1,73	1,4	1,4	1,45	1,99
5	KLBF	0,18	0,2	0,2	0,2	0,26
6	MERK	1,43	0,5	0,5	0,5	0,97
7	PEHA	1,36	2	2	1,48	1,71
8	PYFA	0,57	0,5	0,4	3,82	1,32
9	HEAL	0,75	0,8	0,9	0,72	1,05
10	SCPI	2,25	1,29	0,9	0,24	1,56
11	MIKA	0,14	0,1	0,1	0,15	0,16
12	SIDO	0,14	0,1	0,1	0,17	0,17
13	SILO	0,21	0,2	0,4	0,42	0,34
14	SOHO	-	1,5	0,9	-	-
15	TSPC	0,44	0,4	0,4	0,4	0,54
16	SRAJ	0,48	0,7	1,4	1,52	1,36
17	PRIM	0,07	0,07	0,06	-	0,06
18	PRDA	0,23	0,2	0,2	0,2	0,27
19	BMHS	-	-	-	-	-
20	IRRA	0,04	0,3	1,2	0,55	0,69

www.idx.co.id

Berdasarkan tabel 1.1 diatas menyatakan bahwa terdapat beberapa perusahaan yang mempunyai nilai DER daiatas 1 (satu) persen seperti perusahaan INAF, KAEF, HEAL, SRAJ, PEHA, SCPI. Perusahaan yang memilki nilai DER diatas 1% ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut lebih banyak menggunakan dana dari hutang daripada modal sendiri yang artinya tidak sesuai dengan teori kebijakan hutang.

Penelitian ini membahas pengaruh likuiditas (*Current Ratio*), profitabilitas (*Return On Aset*) dan ukuran perusahaan ( $\ln(\text{Total Aset})$ ) terhadap kebijakan hutang (*Debt to Equity Ratio*). Dalam penelitian ini memakai sampel perusahaan syariah sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018 sampai tahun 2021.

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan membiayai operasionalnya. Jika perusahaan tersebut dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya maka dikatakan likuid dan perusahaan yang tidak dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya maka perusahaan tersebut dikatakan tidak likuid. Perusahaan yang kinerja manajemen kurang baik dalam pengelolaannya berarti

perusahaan tersebut memiliki likuiditas yang tinggi seperti persediaan yang relatif besar, saldo kas menganggur atau kebijakan kredit buruk yang menyebabkan piutang usaha yang tinggi.<sup>2</sup>

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan dalam periode tertentu. Perusahaan yang mempunyai profitabilitas tinggi maka seorang manager perusahaan tersebut tidak membutuhkan tambahan dana eksternal karena perusahaan akan menahan labanya. Sebaliknya jika profitabilitas memiliki profitabilitas yang rendah maka seorang manager perusahaan tersebut memerlukan tambahan dana dari eksternal seperti hutang untuk biaya operasional perusahaan.<sup>4</sup>

Ukuran perusahaan adalah ukuran besar kecilnya perusahaan, suatu perusahaan akan mudah mengakses pasar modal apabila perusahaan tersebut sudah besar dan mapan.<sup>5</sup> Ukuran perusahaan merupakan gambaran perusahaan yang menunjukkan keberhasilan perusahaan yang tercermin dari total aktiva yang dimiliki perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin tinggi tingkat utang yang digunakan untuk mengembangkan prospek perusahaan.<sup>6</sup>

Ada banyak peneliti sebelumnya yang melakukan penelitian mengenai kebijakan hutang yang dijadikan landasan dalam penelitian ini. Antara lain penelitian yang dilakukan oleh Ikeu Nurjanah, Dendi Purnama menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan hutang dan profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Asset* berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan hutang.<sup>4</sup> Sedangkan hasil penelitian penelitian yang dilakukan oleh Dwi Putri Novitasari dan Viriany menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kebijakan hutang, ukuran perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kebijakan hutang, Likuiditas berpengaruh negatif terhadap kebijakan hutang.<sup>7</sup> Penelitian yang dilakukan oleh Erick Maldini, Farida Idayati dimana hasil penelitian menunjukkan hasil bahwa rasio likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan hutang dan Rasio profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan hutang.<sup>8</sup> Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Yang, Vania Florentina Santoso menunjukkan hasil bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap kebijakan hutang.<sup>1</sup>

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka masalah pokok yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Kebijakan Hutang (Studi pada perusahaan syariah sektor kesehatan di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021)?
2. Apakah Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap Kebijakan Hutang (Studi pada perusahaan syariah sektor kesehatan di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021)?
3. Variabel manakah yang paling dominan berpengaruh terhadap Kebijakan Hutang (Studi pada perusahaan syariah sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021)?

### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah-masalah yang dirumuskan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap Kebijakan Hutang ( studi empiris pada perusahaan syariah sektor kesehatan di BEI Tahun 2018-2021).
2. Untuk mengetahui likuiditas, Profitabilitas dan ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap Kebijakan hutang ( studi empiris pada perusahaan syariah sektor kesehatan di BEI Tahun 2018-2021).
3. Untuk mengetahui variabel manakah yang paling dominan berpengaruh terhadap kebijakan hutang (studi empiris pada perusahaan syariah sektor kesehatan di BEI tahun 2018-2021).

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1. Trade off theory**

*Trade off theory* memiliki konsekuensi bahwa manajer akan memikirkan dalam kerangka *trade off* antara penghematan pajak dan biaya kesulitan keuangan untuk menentukan sktruktur modal.

#### **2.1.1. Pecking order theory**

Pecking order theory merupakan rangkaian yang menggunakan dana perusahaan dengan penggunaan laba ditahan sebagai sumber utama dan hutang serta ekuitas sebagai pilihan alternatif. Manajer disarankan menggunakan pecking order theory dalam proses pengambilan keputusan pendanaan.<sup>6</sup> Menurut teori *Packing Order Theory* yang menyatakan bahwa apabila perusahaan membutuhkan dana maka prioritas utama adalah dengan menggunakan dana internal yaitu laba ditahan, namun jika harus mencari dana dari eksternal maka hutang akan menjadi prioritas utama.

#### **2.1.2. Likuiditas**

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Semakin baik likuiditasnya maka, semakin mampu perusahaan membayar kewajiban jangka pendeknya.<sup>9</sup> Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi akan memilih untuk mengurangi hutangnya dan semakin likuidnya suatu perusahaan semakin membuat pihak kreditur percaya pada perusahaan tersebut. Suatu perusahaan dikatakan likuid jika memiliki modal yang cukup besar untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan current ratio karena current ratio dapat mengukur tingkat kemampuan sebuah perusahaan untuk melunasi kewajiban keuangannya dalam waktu jangka pendek atau yang harus segera dibayar.<sup>10</sup>

### 2.1.3 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan indikator yang penting bagi perusahaan karena digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Profitabilitas menjadi acuan bagi perusahaan untuk mengetahui efisiensi perusahaan dalam mengelola modal yang berhubungan dengan profitabilitas perusahaan.<sup>11</sup> Semakin tingginya profitabilitas perusahaan maka semakin rendah kebijakan hutang yang dijalankan. Didalam penelitian ini menggunakan *Return On Asset* (ROA) untuk mengukur profitabilitas yaitu ukuran untuk menilai besaran tingkat pengembalian (%) yang dimiliki.<sup>4</sup>

### 2.1.4 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah skala yang diklasifikasikan menurut ukuran perusahaan dengan berbagai cara, diantaranya dengan total aktiva, *log size*, nilai pasar saham dan stabilitas penjualan. Perusahaan besar cenderung lebih mudah mendapatkan pinjaman dari pihak ketiga, karena aksesibilitas ke pihak lain atau jaminan yang dimiliki berupa aset yang dibandingkan dengan perusahaan kecil. Perusahaan besar memiliki akses yang mudah ke pasar modal.<sup>12</sup> Pada penelitian ini ukuran perusahaan menggunakan aset sebagai ukuran. Karena total aset perusahaan sangat berharga maka, ini dapat disederhanakan dengan mentransformasikan ke logaritma natural.<sup>13</sup>

## 3. METODOLOGI PENELITIAN

### Objek Penelitian

Objek penelitian ini yaitu perusahaan syariah sektor kesehatan dimana data laporan keuangannya diolah Bursa Efek Indonesia (BEI).

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan didalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat, positivisme.

### Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Data diperoleh melalui penelusuran dan website resmi dari Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) Untuk perusahaan syariah ada 17 perusahaan syariah sektor kesehatan yang laporan keuangannya listing pada tahun 2018-2021.

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan syariah sektor kesehatan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021. Adapun teknik pengambilan sampel dengan metode purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu. Daftar nama perusahaan syariah sektor kesehatan berdasarkan sampel penelitian adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.1**  
**Daftar Sampel**

No	Kode	Nama Emitmen
1	DGNS	PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk.
2	DVLA	PT DARYA-VARIA LABORATORIUM Tbk.
3	INAF	PT INDOFARMA Tbk.
4	KAEF	PT KIMIA FARMA Tbk.
5	KLBF	PT KALBE FARMA Tbk.
6	MERK	PT MERCK Tbk.
7	PEHA	PT PHAPROS Tbk.
8	PYFA	PT PYRIDAM FARMA Tbk.
9	HEAL	PT MEDIKALOKA HERMINA
10	SPCI	PT ORGANON PHARMA INDONESIA Tbk.
11	MIKA	PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk.
12	SIDO	PT SIDO MUNCUL Tbk.

*Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Syariah Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021 (Wila Aulia Putri)*

13	SILO	PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk.
14	TSPC	PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk.
15	SRAJ	PT SEJAHTERA RAYA ANUGRAH JAYA Tbk.
16	PRDA	PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk.
17	IRRA	PT ITAMA RANORAYA Tbk.

Sampel diperoleh dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). 17 perusahaan pada tabel diatas dilakukan penelitian berdasarkan tahun 2018-2021.

### Operasional Variabel

#### a. Variabel Dependen

Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu kebijakan hutang. Pengukuran kebijakan hutang dalam penelitian ini memakai indikator *Debt to Equity Ratio*. Adapun cara menghitungnya adalah sebagai berikut:<sup>11</sup>

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang} \times 100\%}{\text{Total Ekuitas}}$$

#### b. Variabel Independen

Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan merupakan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini. Rumus yang digunakan untuk menghitung likuiditas adalah sebagai berikut:<sup>14</sup>

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} \times 100\%}{\text{Hutang lancar}}$$

*Return On Asset* (ROA) digunakan untuk mengukur Profitabilitas dengan rumus sebagai berikut:<sup>12</sup>

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Ukuran perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :<sup>13</sup>

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{LN}(\text{Total Aset})$$

### Metode Analisa Data

Teknik analisis dalam penelitian ini memakai statistik. Dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Kebijakan Hutang

a = Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = Likuiditas

$X_2$  = Profitabilitas

$X_3$  = Ukuran Perusahaan

e = Error Term

Berikut ini merupakan metode yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini:

#### Uji Asumsi Klasik

Untuk memenuhi asumsi regresi linear berganda yang digunakan untuk menjawab hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan uji asumsi klasik. Adapun uji asumsi klasik pada penelitian yaitu: Uji Normalitas, Uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas dan autokorelasi.<sup>15</sup>

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengidentifikasi normal atau tidak data yang tengah diteliti. Pendekatan *One-Sample Kolmogorov Smirnov Test* merupakan uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini. Menurut Ghozali variabel residual yang berdistribusi secara normal dilihat dari nilai signifikansi *Monte Carlo*. Uji Normalitas dapat dikatakan lolos apabila nilai *Monte Carlo Sig. (2-tailed)* diatas 0,05.<sup>16</sup>

b. Uji Multikolinieritas

Untuk menguji apakah ada korelasi antara variabel bebas di dalam model regresi, maka dapat menggunakan uji multikolinieritas. Apabila tidak ditemukannya korelasi antara variabel bebas maka model regresi bebas dari multikolinieritas, namun jika terdapat variabel bebas saling berkorelasi maka variabel tersebut terdapat multikolinieritas.<sup>15</sup>

c. Uji Heterokedastisitas

Untuk menguji apakah model regresi yang digunakan terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain, maka dapat menggunakan uji heterokadastisitas. Uji Glejser dan grafik scatterplot merupakan uji yang digunakan dalam penelitian ini.<sup>17</sup>

d. Uji Autokorelasi

Untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yang terjadi antara residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi, maka dapat menggunakan uji autokorelasi.<sup>18</sup>

### Uji Hipotesis

#### Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk dapat menghasilkan besarnya persentase pengaruh dari variabel bebas yang dihubungkan secara simultan. Uji determinasi dimaksudkan untuk mengukur sejauh mana tingkat penguasaan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen.<sup>15</sup>

#### Uji t (Uji Parsial)

Uji t ditujukan agar dapat memberi penggambaran secara individual bahwa variabel bebas berkemampuan memberi variabel terikat.<sup>19</sup>

1. Menentukan tingkat signifikan ( $\alpha$ ) sebesar 5% atau 0,05 untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima atau ditolak.
2. Menentukan kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis : jika P-Value > 0,05 = Menerima H<sub>0</sub> menolak H<sub>a</sub>. Jika P-Value < 0,05 = Menolak H<sub>0</sub> dan menerima H<sub>a</sub>
3. Pengambilan Keputusan.

#### Uji F (Uji Simultan)

Untuk mengetahui apakah semua variabel independen dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen dapat menggunakan uji F (Uji Simultan). Langkah-langkahnya ialah sebagai berikut:<sup>20</sup>

1. Perumusan hipotesis  
H<sub>0</sub> = Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang.  
H<sub>a1</sub> = Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan hutang.
2. Menentukan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 5% atau 0,05 guna menguji apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian diterima atau ditolak.
3. Menentukan kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis : Jika P-Value > 0,05 = menerima H<sub>0</sub> dan menolak H<sub>a</sub> Jika P-Value < 0,05 = Menolak dan menerima H<sub>a</sub>

4. Pengambilan Keputusan.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Hasil Penelitian

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**Perusahaan Syariah Sektor Kesehatan Tahun 2018-2021**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	Unstandardized Residual
N	68

*Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Syariah Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021 (Wila Aulia Putri)*

Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean		,0000000
	Std. Deviation		,60649621
Most Extreme Differences	Absolute		,155
	Positive		,155
	Negative		-,107
Test Statistic			,155
Asymp. Sig. (2-tailed)			,000 <sup>c</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		,067 <sup>d</sup>
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,060
		Upper Bound	,073

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa besarnya nilai *Monte Carlo Sig (2-tailed)* adalah 0,067 atau 6,7% lebih besar dari nilai 0,05 atau 5% dengan demikian  $H_0$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai residual menyebar normal dan telah memenuhi syarat dan ketentuan normalitas data.

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**  
**Perusahaan Syariah Sektor Kesehatan Tahun 2018-2021**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	LIKUIDITAS	,983	1,018
	PROFITABILITAS	,944	1,060
	UKURAN PERUSAHAAN	,950	1,053

a. Dependent Variable: KEBIJAKAN HUTANG

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen yang mempunyai nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10 pada semua variabel independen. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *Tolerance* yaitu untuk Likuiditas (X1) sebesar 0,983 dan *VIF* sebesar 1,018, Profitabilitas (X2) nilai *Tolerance* sebesar 0,944 dan *VIF* sebesar 1.060 dan nilai *Tolerance* untuk Ukuran Perusahaan (X3) sebesar 0,950 dan *VIF* sebesar 1.053. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian terbebas dari gejala multikolinieritas.

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Heterokedastisitas**  
**Perusahaan Syariah Sektor Kesehatan Tahun 2018-2021**

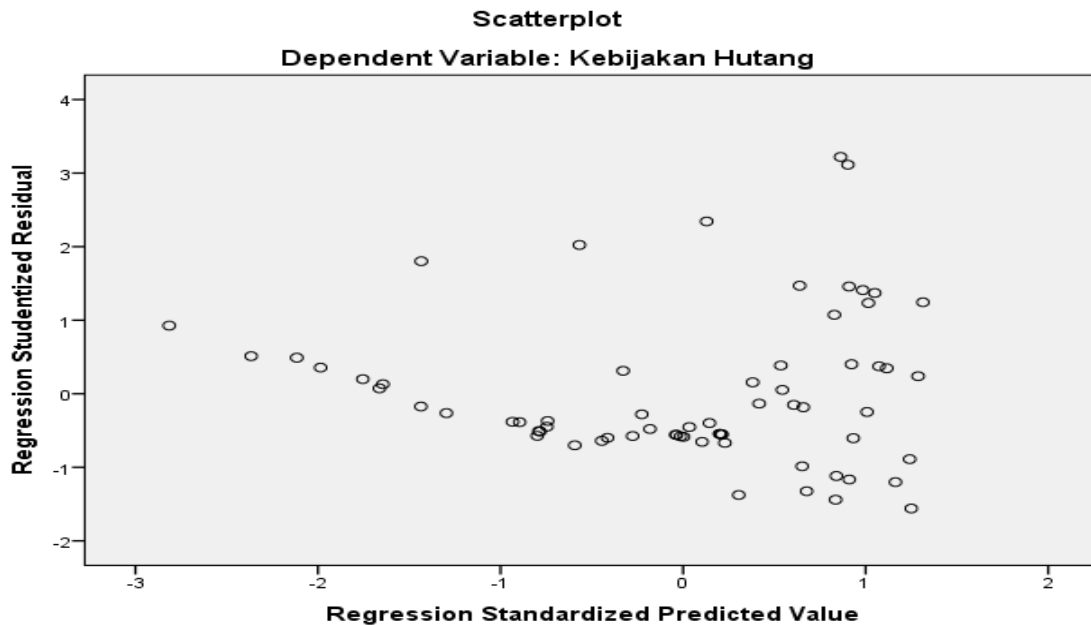
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,492	,174		2,826	,006
	LIKUIDITAS	,000	,000	-,092	-,742	,461

PROFITABILITAS	,004	,004	,134	1,060	,293
UKURAN PERUSAHAAN	,005	,006	,108	,858	,394

a. Dependent Variable: Abs\_Res

Berdasarkan tabel 3 memperlihatkan hasil output Glejser dilihat bahwa ketiga variabel independen mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat masalah heterokedastisitas.



Berdasarkan grafik *Scatterplot* dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu. Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian terbebas dari asumsi heterokedastisitas.

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Autokorelasi**  
**Perusahaan Syariah Sektor Kesehatan Tahun 2018-2021**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,537 <sup>a</sup>	,288	,255	,62055	2,106

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan , Likuiditas , Profitabilitas

b. Dependent Variable: Kebijakan Hutang

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa D-W sebesar 2,106 dan sampel sebanyak 68 perusahaan (n=68). Berdasarkan tabel D-W dengan tingkat signifikansi 5% sehingga dapat ditentukan bahwa nilai dL sebesar 1,5164 nilai du sebesar 1.7001 dengan demikian bahwa nilai du < DW < 4-du yaitu 1.7001 < 2.106 < 2.2999 yang menunjukkan bahwa pada penelitian ini terbebas dari uji autokorelasi dan menandakan bahwa setiap variabel independen Likuiditas, profitabilitas dan Ukuran Perusahaan tidak terdapat autokorelasi positif dan negatif dalam model regresi.

**Tabel 5**  
**Koefisien Determinasi**  
**Perusahaan Syariah Sektor Kesehatan Tahun 2018-2021**  
**Model Summary<sup>b</sup>**



Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,537 <sup>a</sup>	,288	,255	,62055

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan , Likuiditas , Profitabilitas

b. Dependent Variable: Kebijakan Hutang

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted Rsquare* adalah sebesar 0,255 atau 25,5%. Terkait hal ini berarti bahwa sebesar 25,5% kebijakan hutang dipengaruhi oleh variabel independen yaitu Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan sedangkan sisanya yaitu sebesar 74,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang dapat mempengaruhi kebijakan hutang.

**Tabel 6**  
**Hasil Uji t Perusahaan Syariah Sektor**  
**Kesehatan Tahun 2018-2021**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,354	,217		6,252	,000
	Likuiditas	-,002	,000	-,507	-4,766	,000
	Profitabilitas	-,006	,005	-,127	-1,171	,246
	Ukuran Perusahaan	,000	,008	,002	,015	,988

a. Dependent Variable: Kebijakan Hutang

Berdasarkan tabel 6 dapat dijelaskan bahwa :

1. Nilai constanta sebesar 1,354 berarti nilai kebijakan hutang sebesar 1,354% dengan asumsi variabel likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan adalah tetap.
2. Variabel Likuiditas mempunyai tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 dan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $-4,776 > 1,997$  dan variabel likuiditas ini mempunyai nilai koefisien regresi -0,002. Nilai koefisien negatif menunjukkan bahwa variabel likuiditas ( $x_1$ ) berpengaruh negatif secara parsial terhadap kebijakan hutang.
3. Variabel Profitabilitas mempunyai nilai koefisien regresi sebesar -0,027. Dan mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,246  $> 0,05$  serta nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $-1,171 < 1,997$  yang artinya variabel profitabilitas tidak berpengaruh negatif secara parsial terhadap kebijakan hutang.
4. Variabel ukuran perusahaan mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,988 yang lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 dan nilai koefisien regresi sebesar 0,000 serta nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $0,015 < 1,997$ . Artinya ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara parsial terhadap kebijakan hutang. Sehingga  $H_{03}$  diterima dan  $H_{a3}$  ditolak.

**Tabel 7**  
**Hasil Uji t**  
**Perusahaan Syariah Sektor Kesehatan Tahun 2018-2021**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9,990	3	3,330	8,647	,000 <sup>b</sup>
	Residual	24,645	64	,385		
	Total	34,635	67			

a. Dependent Variable: Kebijakan Hutang

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas

Berdasarkan tabel 7 diatas menunjukkan bahwa variabel independen yaitu Likuiditas, Profitabilitas dan ukuran perusahaan secara bersama-sama (Simultan) berpengaruh terhadap kebijakan hutang. Hal ini dapat dilihat pada nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $8,647 > 2,75$  dan hasil signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama (simultan) terdapat pengaruh yang signifikansi.

**Tabel 8**  
**Regresi Linear Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
				Beta		
1	(Constant)	1,354	,217		6,252	,000
	Likuiditas	-,002	,000	-,507	-4,766	,000
	Profitabilitas	-,006	,005	-,127	-1,171	,246
	Ukuran Perusahaan	,000	,008	,002	,015	,988

a. Dependent Variable: Kebijakan Hutang

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 1.354 + (-0.002) + (-0.006) + 0.000 + e$$

1. Nilai konstanta sebesar 1.354 menunjukkan jika semua variabel bebas diasumsikan tetap atau sama dengan 0, maka kebijakan hutang sebesar 1.354.

2. Nilai koefisien likuiditas ( $\beta_1$ ) sebesar -0.002. Hal ini menunjukkan bahwa setiap perubahan satu satuan rasio keuangan (likuiditas) maka kebijakan hutang akan mengalami penurunan sebesar -0.002 dengan asumsi variabel lainnya tetap sama dengan 0.

3. Nilai koefisien profitabilitas ( $\beta_2$ ) sebesar -0.006. Hal ini menunjukkan setiap perubahan satu satuan rasio keuangan (profitabilitas) maka kebijakan hutang akan mengalami penurunan sebesar -0.006 dengan asumsi variabel lainnya tetap sama dengan 0.

4. Nilai koefisien ukuran perusahaan ( $\beta_3$ ) sebesar 0.000. Hal ini menunjukkan setiap kenaikan ukuran perusahaan maka kebijakan hutang akan mengalami kenaikan sebesar 0% dengan asumsi variabel lainnya tetap sama dengan 0.

**Tabel 8**  
**Variabel yang Paling Dominan**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	1,354	,217		6,252	,000			
	Likuiditas	-,002	,000	-,507	-4,766	,000	-,522	-,512	-,503
	Profitabilitas	-,006	,005	-,127	-1,171	,246	-,186	-,145	-,124
	Ukuran Perusahaan	,000	,008	,002	,015	,988	,073	,002	,002

a. Dependent Variable: Kebijakan Hutang

*Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Syariah Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021 (Wila Aulia Putri)*

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diperoleh bahwa variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap kebijakan hutang yaitu Likuiditas. Hal ini dapat dilihat bahwa variabel likuiditas mempunyai nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Sedangkan untuk B sebesar  $-0,002$ .

#### **4.2 Hasil Pembahasan**

4.2.1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel likuiditas (X1) berpengaruh negatif terhadap kebijakan hutang pada perusahaan syariah sektor kesehatan tahun 2018-2021. Likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan hutang karena perusahaan yang mempunyai *Current ratio* yang tinggi berarti memiliki aktiva lancar yang baik untuk mengembalikan hutang lancarnya sehingga perusahaan memiliki peluang yang besar untuk mendapatkan kemudahan dalam memperoleh dana eksternal dari investor.

4.2.2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel likuiditas (X2) tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang perusahaan syariah sektor kesehatan tahun 2018-2021. Profitabilitas yang diukur dengan indikator ROA tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang. Hal ini berarti bahwa perusahaan yang memiliki profitabilitas yang semakin tinggi, maka semakin rendahnya kebijakan hutang yang dijalankan oleh perusahaan. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mempunyai laba yang besar. Perusahaan lebih memilih menggunakan dana sendiri dibandingkan dana dari eksternal sehingga kebijakan hutang hanya digunakan untuk ketika perusahaan dalam kondisi membutuhkan dan ketika laba ditahan digunakan untuk investasi maupun ekspansi.

4.2.3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan (X3) tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang perusahaan syariah sektor kesehatan tahun 2018-2021. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang dikarenakan besar kecilnya suatu perusahaan berpengaruh tidak begitu besar terhadap kebijakan hutang dalam suatu perusahaan. Artinya masih banyak pihak kreditur yang tidak hanya melihat total aset untuk memberikan dana pinjamannya tetapi masih banyak faktor lain yang perlu dipertimbangkan seperti siklus penjualan, prospek perusahaan di masadepan.

4.2.4 Variabel yang paling dominan mempengaruhi kebijakan hutang pada penelitian ini yaitu likuiditas karena likuiditas menjadi bahan pertimbangan apakah suatu perusahaan layak untuk menerima dana dari pihak eksternal. Semakin tinggi likuid suatu perusahaan semakin pihak kreditur percaya pada perusahaan tersebut. Biasanya penilaian kinerja perusahaan akan menggunakan analisis rasio keuangan yaitu rasio likuiditas.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. likuiditas (X1) berpengaruh negatif secara parsial terhadap kebijakan hutang, Profitabilitas (X2) tidak berpengaruh negatif terhadap kebijakan hutang dan ukuran perusahaan (X3) tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang.
2. Variabel likuiditas (X1), Profitabilitas (X2) dan Ukuran Perusahaan (X3) berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap kebijakan hutang.
3. Variabel yang paling dominan mempengaruhi kebijakan hutang pada penelitian ini yaitu Likuiditas (X1)

### **Saran**

1. Bagi perusahaan syariah sektor kesehatan diharapkan dapat memperhatikan kondisi likuiditas perusahaan dengan sebaiknya, karena perusahaan memiliki kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya sehingga perusahaan akan mudah untuk mendapatkan hutang dan dana eksternal serta mengurangi tingkat penggunaan hutang, sehingga perusahaan akan dapat terhindar dari resiko keuangan dan perusahaan juga hendaknya semakin meningkatkan profitabilitas dengan penggunaan aktiva secara optimal, melalui penjualan dan operasional perusahaan dengan baik. Ukuran perusahaan juga penting diperhatikan oleh perusahaan karena perusahaan yang memiliki ukuran yang besar memiliki akses yang besar sehingga untuk mendapatkan sumber pendanaan dari berbagai sumber akan lebih mudah dan mempunyai probabilitas yang tinggi lebih besar dalam memenangkan persaingan atau bertahan dalam industri.
2. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat menggunakan perusahaan dengan industri yang lain karena setiap perusahaan mempunyai tingkat kebijakan hutang yang berbeda-beda dan menambahkan periode yang lebih panjang dari penelitian untuk dapat memperoleh hasil yang maksimal serta menambahkan dan

mengembangkan variabel independen sebagai faktor yang dapat mempengaruhi kebijakan hutang sehingga membuat penelitian lebih luas dari penelitian ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- (1) Santoso, V. F.; Sudarsi, S.; Nuswandari, C. Pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2018). **2021**, *10*, 10.
- (2) Aini, N.; Asmeri, R.; Ardiani, Y. Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kebijakan Hutang (Studi Empiris Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018). **2021**, *3* (3), 18.
- (3) Mulyati. *Kredit Perbankan : Aspek Hukum Dan Pengemabnagan Usaha Mikro Kecil Dalam Pembangunan Perekonomian Indonesia*. 2016.
- (4) Nurjanah, I.; Purnama, D. Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Struktur Aset Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang. 10.
- (5) Handayani Dan Hadinugroho. 2009 : 66.
- (6) Syahyunan. *Manajemen Keuangan 1. Perencanaan Analisis Dan Pengendalian Keuangan*, 2nd Ed.; Medan : Usu Press, 2013.
- (7) Viriany, D. P. N. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan Manufaktur. *Jpa* **2019**, *1* (2), 153. <https://doi.org/10.24912/jpa.v1i2.4676>.
- (8) Maldini, E.; Idayati, F. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Struktur Aset Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014-2018. **2021**, *10*, 20.
- (9) Suharli, M. Pengaruh Profitability Dan Investment Opportunity Set Terhadap Kebijakan Dividen Tunai Dengan Likuiditas Sebagai Variabel Penguat. 9.
- (10) Fitri M. Mulianti,. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang Perusahaan Dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode Tahun 2004-2007) Tesis (Universitas Diponegoro, Semarang)*, 8.
- (11) Kasmir. *Analisi Laporan Keuangan*.
- (12) Brigham. *Dasar- Dasar Manajemen Keuangan Edisi 10*.
- (13) Jogiyanto Hartono. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi. Edisi 8*.
- (14) Agus Sartono. *Manajemen Keuangan, Teori Dan Aplikasi*, 4th Ed.; Bpfe, Yogyakarta, 2008: Yogyakarta.
- (15) Aminah, N. N.; Wuryani, E. Pengaruh Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei 2014-2018. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* **2021**, 16.
- (16) Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss20. 6th Ed. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro)*. 2018.
- (17) Muhammad Teguh. *Metodelogi Penelitian Ekonomi*.
- (18) Agus Tri Basuki, Nano Prawoto. *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis Dengan Aplikasi Eviews Dan Spss*.
- (19) Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Progra Ibm Spss 25 Edisi 9*.
- (20) Imam Ghozali. *Analisis Multivariat Dan Ekonometrika Teori, Konsep Dan Aplikasi Dengan Eviews 1*.